

Ilmu Akhlak

Menyingkap Misteri Tasawuf Meraih Derajat Waliyullah

Mudah-mudahan buku ini bermanfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi kaum muslimin, terutama dalam merumuskan pelaksanaan pendidikan akhlak, yakni pendidikan Islam. Terakhir, penulis mohon ma'af bila dalam buku ini terdapat banyak kesalahan. Saran dan pendapat dari berbagai pihak, sangat penulis harapkan untuk perbaikan buku ini di kemudian hari.

Bandung, 22 Agustus 2020

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	vii
Pendahuluan	1
A. Pengertian Akhlak dan Tasawuf	2
B. Pengertian Ilmu Akhlak dan Ilmu Tasawuf	10
C. Perkembangan Ilmu Akhlak dan Ilmu Tasawuf	11
D. Kedudukan Ilmu Akhlak dan Ilmu Tasawuf	23
E. Objek Kajian Ilmu Akhlak dan Ilmu Tasawuf	24
F. Sumber Ilmu Akhlak dan Ilmu Tasawuf	25
G. Tujuan Ilmu Akhlak dan Ilmu Tasawuf	26
Hubungan Akhlak dengan Tasawuf	27
A. Hubungan Akhlak dengan Tasawuf	29
B. Proses Bertasawuf untuk Memperoleh Akhlak Mulia	36
Antara Tasawuf dan Tarekat	45
A. Pengertian Tarekat	46
B. Hubungan Tasawuf dengan Tarekat	48
C. Bertasawuf Bentuk Beragama Islam Secara Kâfah	50
D. Corak Tarekat dalam Bertasawuf	61
Jasmani dan Ruhani Sebagai Objek dalam Bertasawuf	65
A. Pengertian Jasmani dan Ruhani Manusia	67
B. Unsur-unsur Ruhani Manusia	68
C. Interaksi Antar Unsur Ruhani	69
D. Pangkal Akhlak	79

Unsur-unsur Penting dalam Bertasawuf.....	85
A. Orang yang Bertasawuf	85
B. Pembimbing dalam Bertasawuf	88
C. Ajaran dan Amalan.....	98
Fase-fase (Maqâmât dan Ahwâl) dalam Bertasawuf	105
A. Taubat	109
B. Takwa.....	114
C. Dzikir	118
D. Kasyaf	122
E. Ma'rifat	125
F. Mahabbah	127
Teknik-Teknik Dalam Bertasawuf (Asâlibu Tashawwuf).....	131
A. Ta'allum wa Ta'lîm.....	132
B. Taushiyah.....	134
C. Riyadlah	136
D. Mujâhadah.....	138
E. Sabar dan Syukur.....	141
F. Wara'	144
G. Zuhud	146
H. Tawakal.....	148
I. Muhâsabah	151
Hubungan Antara Syari'ah, Thariqah, dan Haqiqah dalam Bertasawuf	155
A. Syari'ah	156
B. Thariqah	159
C. Haqîqah	163

Tasawuf Sebagai Siklus Kehidupan Beragama Islam.....	169
Akhlak Terpuji	177
A. Pengertian Akhlak Terpuji	177
B. Jenis-jenis Akhlak Terpuji	178
1. Iman kepada Allah	178
2. Mengesakan Allah.....	180
3. Dzikir kepada Allah	181
4. Cinta Kepada Allah	182
5. Ikhlas	184
6. Takut kepada Allah	185
7. Berbaik sangka kepada Allah	187
8. Hikmah	188
9. Keberanian	189
10. 'Ifah	190
11. Sabar.....	191
12. Syukur	193
13. Tawakal.....	194
14. Ridha	197
15. Jujur	198
16. Murah hati	200
17. Qana'ah.....	201
18. Tawadu	204
19. Malu.....	206
20. Semangat.....	208
21. Toleransi	210
22. Kasih sayang	212
23. Ketenangan	214

Akhlak Tercela	217
A. Pengertian Akhlak Tercela	217
B. Jenis-jenis akhlak tercela	218
1. Kufur kepada Allah	218
2. Nifak	220
3. Menyekutukan Allah	222
4. Lupa kepada Allah	223
5. Riya	224
6. Cinta dunia	227
7. Berburuk sangka kepada Allah	229
8. Kebodohan	230
9. Ketakutan	232
10. Kufur nikmat	232
11. Kebohongan	233
12. Kekikiran	236
13. Kerakusan	238
14. Thama'	239
15. Marah	240
16. Dendam	242
17. Hasud	243
18. Kesombongan	246
19. Ujub	250
20. Malas	251
21. Kegelisahan	252

Wali atau Kewalian Sebagai Predikat Yang Diharapkan dalam

Bertasawuf	255
A. Pengertian Wali dan Kewalian	255

B. Iman dan Takwa sebagai Syarat Wilayah	259
C. Ilmu Laduni.....	260
D. Mengenali Waliyullah	263
E. Dimensi-dimensi untuk Mengenal Waliyullah	268
1. Ilmu Pengetahuan.....	268
2. Amal Ibadah yang dilakukan.....	271
3. Perilaku yang terlihat	272
F. Rasulullah Nabi Muhammad Waliyullah yang Paling Utama.....	273
G. Waliyullah sebagai Predikat yang Diharapkan dalam Bertasawuf	277
H. Proses Pendidikan bagian dari Bertasawuf.....	277
Kritik Terhadap Tasawuf dan Thariqah	281
A. Penobatan wali lebih didasarkan pada kejadian luar biasa	287
B. Merendahkan muslim yang lain dan merasa mulia sendiri.....	291
C. Memahami ayat-ayat Al-Qur'an atau memalingkan maknanya dengan tidak berdasarkan pada ilmu-ilmu untuk memahami Al-Qur'an	295
D. Banyak konsep-konsep atau ajaran yang tidak berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah dan tidak rasional	299
E. Berlebihan dalam mengagungkan guru sehingga cenderung taklid kepadanya	307

Ilmu Akhlak

Menyingkap Misteri Tasawuf Meraih Derajat Waliyullah

F. Ada kesan mempengaruhi kaum muslimin, khususnya jama'ah tarekat untuk meyakini bahwa syekh tarekat lebih mulia dari sahabat-sahabat Nabi, para tâbi'in, tâbi'it tâbi'in bahkan dari Nabi sendiri	312
G. Berlindung dari penyimpangan dalam silsilah kemursyi dan	315
H. Banyak pernyataan orang yang dianggap sebagai tokoh tasawuf tidak konsisten dan berbelit-belit, sehingga sulit dipahami dan bisa menyesatkan	320
Kalimat-Kalimat Dzikir, Cara, dan Waktu Mengucapkan atau Membacanya	323
A. Kalimat-kalimat Dzikir	323
B. Cara Mengucapkan atau Membaca Kalimat-kalimat Dzikir	329
C. Waktu Mengucapkan atau Membaca Kalimat-kalimat Dzikir	331
Daftar Pustaka	341
RIWAYAT PENULIS	345

Pendahuluan

Akhlak dan tasawuf merupakan dua istilah yang sering diungkapkan dalam kehidupan sosial keagamaan. Bahkan akhlak dan tasawuf terkadang dijustifikasi sebagai esensi beragama yang hanya dapat dilakukan oleh kelompok tertentu. Akhlak dan tasawuf dibajak oleh sebagian orang, baik secara individu, maupun dengan mengatasnamakan tarekat atau kelompok sufi untuk mendiskreditkan kelompok lain yang disebutnya hanya dapat melaksanakan agama secara formalitas dan simbolik. Tetapi di sisi lain, masih banyak orang yang belum memahami, apa itu akhlak? dan apa sebenarnya tasawuf? Bahkan adanya justifikasi tersebut diduga di antaranya karena mereka belum memiliki pemahaman yang benar terhadap akhlak dan tasawuf itu sendiri.

Demikian juga di antara masyarakat masih banyak yang memahami sama istilah akhlak dan perilaku, padahal keduanya berbeda satu sama lain, memahami sama antara akhlak dan tasawuf, padahal di antara keduanya berbeda. Masih banyak pula yang memberikan pengertian terhadap akhlak sama dengan pengertian ilmu akhlak dan memberikan pengertian terhadap tasawuf sama dengan ilmu tasawuf, padahal akhlak dan ilmu akhlak atau tasawuf dan ilmu tasawuf adalah dua hal yang berbeda.

Dengan demikian, dalam pendahuluan ini perlu dibahas pengertian akhlak dan tasawuf, pengertian ilmu akhlak dan ilmu tasawuf, perkembangan ilmu akhlak dan ilmu tasawuf, kedudukan, objek kajian, sumber dan tujuan keduanya.